

BAB III

METODELOGI PENELITIAN

Metode merupakan salah satu faktor yang sangat penting dalam kegiatan penelitian. Metode penelitian adalah strategi umum yang capai dalam mengumpulkan data yang digunakan untuk menjawab persoalan yang dihadapi, sehingga dapat divcari pemecahan masalah dari permasalahan yang dihadapi.³⁶

Selain itu juga metode penelitian sangat menentukan berhasil tidaknya peneliti, hal ini disebabkan karena tepat tidaknya metode yang digunakan dalam mengumpulkan data penelitian. Adapun jenis - jenis metode penelitian yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah :

A. Populasi

Sesuai dengan pendapat Suharsimi Arikunto yang mengatakan bahwa populasi adalah keseluruhan subyek penelitian.³⁷ Berdasarkan pengertian tersebut diatas, Maka dalam penelitian ini, populasinya adalah seluruh Mahasiswa Jurusan PAI Di Fakultas Tarbiyah angkatan 2009 - 2010 yang terbagi dalam 6 kelas yang semuanya berjumlah 202 Orang Dengan 80 laki - laki dan 122 perempuan. Dengan perincian sebagaimana berikut :

Kelas A yang berjumlah : 34 Mahasiswa

Kelas B yang berjumlah : 34 Mahasiswa

³⁶ Arif furchan, *Pengantar Oenelitian Dalam Pendidikan*, (Jakarta : Usaha nasional,1982), h. 50

³⁷ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Buna Aksara, 1987), h. 155

Kelas C yang berjumlah : 34 Mahasiswa

Kelas D yang berjumlah : 33 Mahasiswa

Kelas E yang berjumlah : 33 Mahasiswa

Kelas F yang berjumlah : 33 Mahasiswa

Jumlah keseluruhan : 202 Mahasiswa

Adapun Tabel Populasi Penelitian sebagai berikut :

TABEL 3. 1

POPULASI PENELITIAN

Kelas	Jumlah
A	34
B	34
C	34
D	33
E	33
F	33
Jumlah	202

Sumber data : diperoleh dari dokumentasi akademik fakultas tarbiyah IAIN Sunan Ampel Surabaya tahun 2009 - 2010

B. Sampel

Untuk mengetahui besar kecilnya sampel ini, tidak ada ketentuan yang baku. Menurut Nana Sudjana bahwa “Tidak ada ketentuan yang menyatakan

ketetapan yang baku atau rumus yang pasti tentang besarnya sampel”.³⁸ Sutrisno Hadi juga mengatakan bahwa “sebenarnya tidak ada ketetapan yang mutlak berapa persen atau sampel harus di ambil populasi”.³⁹ Sedangkan suharsimi lebih rinci menjelaskan beberapa persen atau sampel yang dianggap mewakili populasi yang ada. Pendapatnya mengatakan bahwa untuk ancer-ancer, maka apabila subyeknya kurang dari 100, lebih baik diambil semuanya sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Selanjutnya jika jumlah subyeknya besar, dapat diambil antara 10 - 15 % atau 20 - 25 % atau lebih.

Penggunaan sampel dalam kegiatan penelitian ini disebabkan karena biasanya tidak seluruhnya populasi yang dijadikan data penelitian, tetapi cukup sebagian yang dianggap sudah dapat mewakili seluruh populasi yang ada. Istilah seperti ini biasanya disebut dengan “*sampel*”

Sampel berarti contoh, yaitu sebagian dari seluruh individu yang menjadi obyek penelitian.⁴⁰ Ada yang menyebut bahwa sampel adalah populasi dalam bentuk mini (*miniature population*).⁴¹ Jadi dapat dikatakan bahwa sampel adalah bagian dari populasi yang ada.

Berdasarkan pengertian diatas, maka penelitian ini tidak termasuk penelitian populasi, karena populasi yang diteliti lebih dari seratus, oleh karena itu berhubung penelitian ini populasinya lebih dari seratus, maka akan diambil

³⁸ Nana Sudjana, *Tuntunan Penyusunan Karya Ilmiah*, (Bandung: Sinar Baru Algesindo, 1997), 72

³⁹ Sutrisno Hadi, *Metodologi Research*, Jilid I. 73

⁴⁰ Mardalis, *Metode Penelitian Suatu Pendekatan Proposal*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1995), h. 53

⁴¹ Ny. Ine I. Amirman Yousda, *Penelitian dan Statistik Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1993), h. 134

sampel 15 % dari 202 populasi yang ada, sehingga akan menghasilkan sampel penelitian 30 mahasiswa. Adapun cara pengambilan sampel dalam penelitian ini dengan cara acak tiap kelasnya, hal ini dimaksudkan agar pengambilan sampel lebih merata. Hal ini sejalan dengan pemikiran Suharsimi Arikunto bahwa banyak cara tentang bagaimana penarikan sampel, salah satunya adalah “Random Sampling” Adapun tabel penelitian sampel, sebagaimana berikut :

TABEL 2. 2
SAMPEL PENELITIAN

Kelas	Jumlah	Pengambilan orang
A	34	5
B	34	5
C	34	5
D	33	5
E	33	5
F	33	5
Jumlah	202	30

Sumber data : diperoleh dari hasil penelitian di fakultas tarbiyah.

Adapun perincian dari sampel masing - masing strata adalah sebagai berikut :

Kelas A $\frac{34}{202} \times 30 = 5$ Mahasiswa

Kelas B $\frac{34}{202} \times 30 = 5$ Mahasiswa

202

Kelas C $\frac{34}{202} \times 30 = 5$ Mahasiswa

Kelas D $\frac{33}{202} \times 30 = 5$ Mahasiswa

Kelas E $\frac{33}{202} \times 30 = 5$ Mahasiswa

Kelas F $\frac{33}{202} \times 30 = 5$ Mahasiswa

C. Jenis Dan Rancangan Peneliti

1. Jenis Penelitian

Sehubungan dengan permasalahan yang akan diangkat yaitu “Pengaruh Pembelajaran intensif bahasa arab Terhadap Prestasi Belajar Mata Kuliah Mahasiswa Jurusan PAI Di Fakultas Tarbiyah maka penelitian yang penulis gunakan adalah jenis penelitian deskriptif kuantitatif karena penelitian ini merupakan penelitian lapangan yang memerlukan analisis statistik (data berupa angka) untuk memperoleh kebenaran mengenai apa yang ingin diketahui.

2. Rancangan Penelitian

Pada dasarnya rancangan penelitian terbagi menjadi 3 tahap, antara lain:

- a. Menentukan masalah penelitian. Dalam menentukan masalah penelitian ini penulis mengadakan studi pendahuluan “Pengaruh Pembelajaran

intensif bahasa arab Terhadap Prestasi Belajar Mata Kuliah Mahasiswa Jurusan PAI Di Fakultas Tarbiyah. Pengumpulan data. Tahap ini berisi metode penelitian yang akan digunakan oleh peneliti yang terbagi dalam beberapa tahap yaitu:

- 1) Menentukan sumber data. Dalam penentuan sumber data ini adalah Sejarah berdirinya Intensif Bahasa Arab , Letak geografis, Struktur Pengelolah Intensif Bahasa Arab , Hasil Belajar,Tenaga Pengajar Intensif Bahasa Arab dan Mahasiswa Intensif Bahasa Arab .
- 2) Mengumpulkan data. Dalam pengumpulan data ini penulis menggunakan metode observasi, interview atau wawancara dan dokumentasi.

b. Analisis dan penyajian data berupa penulisan skripsi ini.

Rancangan penelitian diartikan sebagai strategi mengatur langkah latar penelitian agar peneliti memperoleh data yang valid sesuai dengan karakteristik variabel dan tujuan penelitian. Adapun rancangan penelitian adalah sebagai berikut:

- 1) Tahap Pertama : adalah penentuan sampel yang akan dilakukan
- 2) Tahap Kedua : adalah penyebaran angket ke Mahasiswa Jurusan PAI Di Fakultas Tarbiyah sebagai obyek penelitian
- 3) Tahap Ketiga : adalah analisis data dari hasil observasi dan dokumentasi yang telah dihasilkan

c. Penjabaran Variabel

Variabel adalah obyek penelitian, atau apa yang menjadi titik perhatian suatu penelitian, dalam penelitian ada dua variabel yaitu:

1) Variabel Bebas (independent variabel) atau Variabel X

Yaitu merupakan variabel tunggal yang berdiri sendiri yang tidak dipengaruhi variabel lain.

Dalam ini penulis menjadikan Pembelajaran intensif bahasa arab Di Fakultas Tarbiyah sebagai variable bebas yang diberi notasi (simbol) X.

Adapun indikator-indikator dalam variabel ini adalah indikator yang disesuaikan dengan definisi operasional :

- a) Arah dan tujuan pembelajaran intensif bahasa arab
- b) Waktu pembelajaran intensif bahasa arab
- c) Metode dan bentuk aktivitas Pembelajaran intensif bahasa arab
- d) Materi dan target Pembelajaran intensif bahasa arab
- e) System evaluasi Pembelajaran intensif bahasa arab

2) Variabel Terikat (dependent variabel) atau Variabel

Yaitu jenis variabel yang berubah atau muncul ketika penelitian mengintroduksi, atau juga sering disebut variabel yang dipengaruhi oleh variabel lain.⁴²

⁴² Cholid Narbuko, Abu Ahmadi, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1997), 119

Dalam penulisan ini, peneliti menjadikan sebagai variabel terikat yang diberi notasi (simbol) Y.

Adapun indikator-indikator dalam variabel ini adalah adalah Nilai KHS Pembelajaran Mata Kuliah Bahasa Arab Mahasiswa Jurusan PAI angkatan 2009 - 2010

D. Jenis Dan Sumber Data

1. Jenis Data

Data adalah bahan keterangan tentang sesuatu obyek penelitian yang diperoleh di lokasi penelitian.⁴³ Jenis data dalam penelitian ini ada dua macam yaitu:

- a. Data Kualitatif yaitu jenis data yang tidak dapat dihitung atau di ukur, yaitu dapat berupa informasi/ penjelasan yang tidak termasuk bilangan, bisa berbentuk kalimat. Dalam penelitian ini yang termasuk data kualitatif adalah Sejarah berdirinya Intensif Bahasa Arab , Letak geografis, Struktur Pengelolah Intensif Bahasa Arab , Tenaga Pengajar Intensif Bahasa Arab dan Mahasiswa Intensif Bahasa Arab
- b. Data Kuantitatif yaitu data yang dapat diukur atau dihitung dengan bilangan dan berupa informasi / penjelasan yang dinyatakan dengan bilangan atau angka.⁴⁴ Yang termasuk data kuantitatif dalam penelitian ini adalah Pengaruh Pembelajaran intensif bahasa arab Terhadap Mahasiswa

⁴³ Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif* , (Jakarta: Kencana, Cet 1, 2005), h. 119

⁴⁴Amirul Hadi Maryono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Pustaka Setia, 1998), h. 126

Jurusan PAI Di Fakultas Tarbiyah dari observasi dan dokumentasi yang diperoleh kemudian sudah ditransformasikan dalam bentuk angka -angka.

2. Sumber Data

Yang dimaksud dengan sumber data adalah subyek darimana data dapat diperoleh. Dalam mengadakan penelitian. Sumber data dalam penelitian ini adalah:

a. Orang

Sumber data yang dapat memberikan data berupa jawaban lisan melalui interview atau jawaban tertulis lainnya, antara lain: Dosen Fakultas Tarbiyah, Tenaga Pengajar dan Mahasiswa Fakultas Tarbiyah

b. Non Person Selain pengkategorian diatas penelitian juga menggolongkan sumber data menjadi 2 golongan yaitu: sumber data primer dan sumber data sekunder.

1) Sumber data primer adalah sumber data yang langsung dapat diperoleh oleh penyelidik untuk tujuan khusus.⁴⁵ Yang tergolong sebagai sumber data primer adalah letak geografis, ruangan kelas dan sarana pembelajaran

2) Sumber data sekunder adalah data yang dilaporkan oleh orang diluar penelitian. Dalam penelitian ini, dokumentasi merupakan sumber data sekunder.

⁴⁵ Winarno Surakhmad, *Pengantar Penelitian Ilmiah, Dasar, Metode, Teknik*, (Bandung: Tarsito, 1998), h. 163

E. Metode Pengumpulan Data

Yaitu cara yang digunakan dalam rangka mencari data-data yang diperlukan, pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan beberapa metode dengan tujuan agar data yang diperoleh valid sehingga dapat mempermudah penulis dalam penyelesaian skripsi ini. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Metode Observasi

Metode observasi adalah suatu penyelidikan yang dijalankan secara sistematis dan sengaja digunakan dengan menggunakan alat indera terhadap kejadian-kejadian yang langsung di tangkap pada waktu kejadian itu terjadi.⁴⁶

Sehubungan dengan metode observasi ini, penulis gunakan untuk memperoleh data tentang gambaran umum obyek penelitian tentang Aktifitas pembelajaran intensif bahasa arab di Fakultas Tarbiyah, seluruh fasilitator yang mendukung, serta Mahasiswa yang berperan aktif di dalamnya

2. Metode Interview/ Wawancara

Metode Interview/Wawancara adalah metode pengumpulan data agar memperoleh informasi dengan cara bertanya langsung pada responden.⁴⁷

Teknik pengumpulan data melalui interview ini dilakukan peneliti untuk mendapatkan gambar dengan masukan obyek peneliti. Interview/ wawancara ini merupakan bentuk lain dari perolehan masukan dan arah yang diharapkan

⁴⁶ Sutrisno Hadi, Op, Cit., h. 83

⁴⁷ Sutrisno Hadi, Op, Cit., h. 82

dapat menggali secara langsung dan memperoleh data yang akurat. Dalam metode interview atau wawancara ini, instrumen pengumpulan data yang digunakan adalah pedoman wawancara. Penelitian dengan menggunakan metode ini adalah untuk mencari data tentang :

- a. Latar belakang
- b. Materi, Metode dan Evaluasi pembelajaran
- c. Faktor penunjang
- d. penggunaan Bahasa

3. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah kegiatan mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen, rapat, lager, agenda, dan sebagainya.⁴⁸ Metode dokumentasi ini digunakan peneliti untuk melengkapi data tentang

- a. Sejarah Berdirinya Progam Intensif Bahasa Arab
- b. Struktur Pengelola Intensif Bahasa Arab
- c. Penilaian
- d. Data Tenaga Pengajar Dan Mahasiswa
- e. Denah lokasi
- f. dan lain lain

⁴⁸ Suharsumi Arikunto, *Manajemen Penelitian*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1990), h. 153

4. Metode Angket

Metode angket sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang kepribadiannya, atau hal - hal yang ia ketahui ”⁴⁹

Metode angket di bagi menjadi 2 : angket tertutup dan angket terbuka. Angket tertutup yakni peneliti memberikaan pertanyaan disertai sejumlah jawaban tertentu dan responden memilih jawaban yang sudah di tentukan, sedangkan angket terbuka yakni peneliti memberikan pertanyaan tanpa disertai jawaban, sehingga responden di berikan kebebasan untuk menjawab pertanyaan itu.

Adapun peneliti di sini menggunakan angket tertutup, untuk memperoleh data tentang pengaruh pembelajaran intensif bahasa arab terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa dalam Mata Kuliah Bahasa Arab.

Adapun jumlah pertanyaan yang penulis sebarkan kepada responden ada 25 item yang masing masing item terdapat tiga jawaban, yang ketiganya mempunyai nilai - nilai yang berbeda. Adapun rincian tiap item adalah :

1. Jawaban A nilai skornya sama dengan 3
2. Jawaban B nilai skornya sama dengan 2
3. Jawaban C nilai skornya sama dengan 1

⁴⁹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Loc. Cit., h. 4

F. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan cara yang digunakan penulis untuk menganalisis data yang terkumpul dalam rangka untuk menguji hipotesis dan mendapatkan kesimpulan, maka diperlukan suatu metode analisis data.

Di dalam menganalisis data, penulis menggunakan dua data yakni data kualitatif dan data kuantitatif. Menurut Glaser dan Straus, kedua data tersebut diperlukan, bukan kuantitatif menguji kualitatif, melainkan kedua bentuk tersebut digunakan bersama dan apabila dibandingkan, masing-masing dapat digunakan untuk keperluan menyusun teori.⁵⁰

Data kualitatif, penulis menggunakannya sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang penyelidikan yang diamati.⁵¹ Penulis juga menggunakan data kuantitatif yaitu data yang dapat diukur atau dihitung secara langsung, yang berupa informasi atau penjelasan yang dinyatakan dengan bilangan-bilangan atau berbentuk angka.⁵² Adapun analisa data yang digunakan adalah sebagai berikut:

1. Untuk menjawab rumusan masalah nomor 1 digunakan analisa data yang diperoleh dari observasi dan penyebaran angket, langkah selanjutnya yaitu mempresentasikan tiap item soal, dengan rumusan sebagai berikut :

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

⁵⁰ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Loc. Cit ., h. 236

⁵¹ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2002), h. 12

⁵² Sugiono, *Statistik Untuk Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, Cet II, 1999), h. 15

Keterangan:

F : Frekuensi yang sedang dicari prosentasenya.

N : Jumlah frekuensi atau banyaknya individu.

P : Angka prosentase.⁵³

Dalam menentukan standart atau kriteria dari perhitungan diatas maka dalam hal ini penulis menggunakan standart atau kriteria sebagai berikut:

86 % - 100 % : tergolong sangat baik

76 % - 85 % : tergolong baik

56 % - 75 % : tergolong cukup

40 % - 55 % : tergolong kurang baik

Kurang dari 40 % : tergolong tidak baik

2. Untuk menjawab rumusan masalah no 2 tentang adanya keberhasilan prestasi belajar mahasiswa dalam mata kuliah bahasa arab, penulis menggunakan metode dokumentasi yaitu pencatatan data prestasi belajar mahasiswa yang terwujud dari nilai KHS mahasiswa
3. Untuk menjawab rumusan masalah nomor 3 tentang ada Pengaruh pembelajaran intensif bahasa arab terhadap Prestasi Belajar Mata Kuliah Bahasa Arab Mahasiswa Jurusan PAI Di Fakultas Tarbiyah. Digunakan analisis statistik dengan rumus “koefisien korelasi product moment”. Rumusannya adalah sebagai berikut:

⁵³ Anas Sudjono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2001), 40

$$r_{xy} = \frac{N \cdot \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{(N \cdot \sum x^2 - (\sum x)^2)(N \cdot \sum y^2 - (\sum y)^2)}}$$

Keterangan:

r_{xy} : apabila indeks korelasi “r” product moment

N : jumlah individu

X : jumlah seluruh skor variabel X

Y : jumlah seluruh skor variabel Y⁵⁴

Jika harga r hitung lebih kecil dari “r” product moment, maka korelasi tersebut tidak signifikan, begitu pula sebaliknya, dalam memberikan interpretasi secara sederhana terdapat angka indeks korelasi “r” product moment (xy) pada umumnya digunakan sebagai berikut

TABEL 1. 3
INTERPRETASI NILAI “ r “

Besarnya r	Interpretasi
0, 00 – 0, 20	Sangat lemah atau rendah
0, 20 – 0, 40	Lemah atau rendah
0, 40 – 0, 70	Cukup
0, 70 – 0, 90	Kuat atau tinggi
0, 90 – 1, 00	Sangat kuat atau tinggi

⁵⁴ Ibid, h. 42